

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian deskriptif dan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data sehingga peristiwa yang terjadi di lapangan ialah kajian utama penelitian kualitatif, lokasi dilakukannya penelitian tersebut memahami dan mempelajari situasi, studi berlangsung pada saat interaksi langsung di tempat kejadian. Hasil yang telah diperoleh akan segera disusun pada saat itu. Penelitian ini menjelaskan tentang problematika keterampilan menyimak cerita dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas 3 SDN 02 Girimoyo Malang.

Penelitian kualitatif ini berisikan tentang tindakan, persepsi, dan sebagainya. Penelitian ini menggunakan cara deskripsi dengan konteks yang khusus serta alami dan memanfaatkan secara optimal sebagai metode ilmiah yang lazim digunakan. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini dijelaskan serta diuraikan berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan

B. Kehadiran Peneliti

Metode yang digunakan dalam kehadiran penelitian ini adalah dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi, guna untuk mendeskripsikan data yang diperoleh pada problematika keterampilan menyimak cerita dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan teliti dan mendeskripsikan data sesuai yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

C. Tempat dan Waktu

Tempat dilakukannya penelitian ini di SDN 02 Girimoyo Malang yang terletak di Jl. Diponegoro No.37, Kec. Karangploso, Kab.Malang, Jawa Timur. Pemilihan tempat pada penelitian ini berdasarkan dengan masalah yang ada pada sekolah tersebut terutama pada kelas yang dituju. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Ajaran 2023/2024.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Hasil sumber data primer dari penelitian ini yaitu wawancara yang

dilakukan secara langsung pada guru kelas 3A, untuk mendapatkan informasi-informasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

Informasi yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu Guru Kelas memberikan data melalui wawancara maupun dokumen kelas tentang siswa yang memiliki problematika menyimak dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

2. Sumber Data Sekunder

Dokumen kelas 3A, dokumen pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia dikelas tersebut serta dokumentasi hasil dari anak yang memiliki problematika keterampilan menyimak dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

E. Metode Pengumpulan dan Instrumen

Metode instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan instrument pengumpulan data sebagai alat pengukuran data yang dikumpulkan. Pada instrument penelitian terdapat 4 jenis metode dalam pengumpulan data. Metode pengumpulan data yaitu (1). Wawancara, (2). Observasi, (3). Dokumentasi, (4). Catatan Lapangan, berikut penjelasannya:

1. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dua arah dimana salah pihak menggali informasi kepada lawan bicaranya. Metode wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang diperlukan sehingga sudah sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan. Wawancara dilakukan dengan metode Tanya jawab

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara spesifik. Teknik observasi (pengamatan) merupakan salah satu cara pengumpulan informasi mengenai obyek atau peristiwa yang bersifat kasat mata dan dapat dideteksi dengan panca indera. Informasi yang diperoleh melalui pengamatan memiliki tingkat akurasi dan keterpercayaan yang lebih baik dari pada informasi yang diperoleh melalui wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan hasil dokumentasi yang di ambil ketika

melakukan kegiatan observasi dan wawancara. Hasil dari dokumentasi dapat digunakan sebagai faktor pendukung dalam memperoleh data.

4. Catatan Lapang

Catatan lapang merupakan catatan secara tertulis mengenai apayang dilihat, didengar, dialami, serta dipikirkan dalam proses pengumpulan data secara refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif

Tabel. 3.1 Pedoman Pengumpulan Data

No	Rumusan Masalah	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen Penelitian	Sumber Data
1	Apa problematika keterampilan menyimak cerita dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas 3A SDN 02 Girimoyo Malang?	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi 4. Catatan Lapang	1. Lembar Wawancara 2. Pedoman Observasi 3. Dokumentasi 4. Catatan Lapang	1. Kepala Sekolah 2. Guru Kelas
2	Apa faktor-faktor penyebab adanya problematika keterampilan menyimak cerita dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas 3A?	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi 4. Catatan Lapang	1. Lembar Wawancara 2. Pedoman Observasi 3. Dokumentasi 4. Catatan Lapang	1. Kepala Sekolah 2. Guru Kelas
3	Bagaimana solusi yang efektif untuk mengatasi problematika keterampilan menyimak cerita dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas 3A?	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi 4. Catatan Lapang	1. Lembar Wawancara 2. Pedoman Observasi 3. Dokumentasi 4. Catatan Lapang	1. Kepala Sekolah 2. Guru

Sumber: Olahan Peneliti

Dalam mengumpulkan data, diperlukannya instrument pengumpulan data untuk mempermudah dalam menggali informasi serta data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan 4 instrument yaitu (1) lembar wawancara, (2) lembar observasi, (3) dokumentasi, (4) hasil catatan lapang, berikut penjelasannya:

1. Lembar wawancara

Lembar Wawancara merupakan instrument yang digunakan dalam metode pengumpulan data melalui kegiatan wawancara. Lembar wawancara dapat membantu dalam proses pengumpulan data sehingga data yang akan diperoleh sesuai dengan

rumusan masalah yang sudah dirancang sebelumnya. Sumber wawancara disusun berdasarkan dengan teori yang terkait dengan masalah yang di teliti

Tabel 3.2 Instrumen Wawancara Awal

No	Aspek	Indikator
1	Pembelajaran bahasa Indonesia	1. Pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia 2. Buku yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia
2	Problematika keterampilan menyimak	1. Masalah yang dihadapi di dalam kelas 2. Solusi dalam mengatasi masalah

Sumber: Olahan Peneliti

Tabel 3.3 Instrumen Wawancara Kepala Sekolah Saat Penelitian

No	Aspek	Indikator
1	Problematika keterampilan menyimak cerita dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas 3A SDN 02 Girimoyo Malang	1.1 Problematika keterampilan menyimak cerita. 1.2 Problematika siswa kelas 3A dalam pembelajaran bahasa Indonesia
2	Faktor-faktor penyebab adanya problematika keterampilan menyimak cerita dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas 3A	2.1 Penyebab siswa kelas 3A memiliki problematika keterampilan menyimak cerita. 2.2 Penyebab siswa kelas 3A memiliki masalah dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
3	Solusi yang efektif untuk mengatasi problematika keterampilan menyimak cerita dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas 3A	3.1 Solusi dalam menangani problematika keterampilan menyimak cerita dalam pembelajaran bahasa Indonesia. 3.2 Solusi dalam menangani siswa yang memiliki problematika keterampilan menyimak cerita.

Sumber: Olahan Peneliti

Lembar wawancara ini ditujukan kepada kepala sekolah yang membahas tentang problematika keterampilan menyimak cerita dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas 3 SDN 02 Girimoyo Malang.

Tabel 3.4 Instrumen Wawancara dengan Guru Kelas 3A Saat Penelitian

No	Aspek	Indikator
1	Problematika keterampilan menyimak cerita dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas 3A SDN02 Girimoyo Malang.	1.1 Problematika keterampilan menyimak cerita. 1.2 Problematika siswa kelas 3A dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
2	Faktor-faktor penyebab adanya problematika keterampilan menyimak cerita dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas 3A.	2.1 Penyebab siswa kelas 3A memiliki problematika keterampilan menyimak cerita. 2.2 Penyebab siswa kelas 3A memiliki problematika dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
3	Solusi yang efektif untuk mengatasi problematika keterampilan menyimak cerita dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas 3A.	1.1 Solusi dalam menangani problematika keterampilan menyimak cerita dalam pembelajaran bahasa Indonesia. 1.2 Solusi dalam menangani siswa yang memiliki problematika keterampilan menyimak cerita.

Sumber: Olahan Peneliti

1. Lembar Wawancara

Lembar wawancara ini digunakan untuk guru kelas yang membahas tentang problematika keterampilan menyimak cerita dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas 3A SDN 02 Girimoyo Malang. Dalam wawancara ini memuat tentang problematika keterampilan menyimak cerita dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas 3A yang dilakukan oleh guru dalam mendapatkan informasi.

2. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan pedoman yang diperlukan dalam kegiatan pengumpulan data agar data yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dirancang sebelumnya. Lembar observasi bertujuan untuk mencatat hasil dari pengamatan yang telah dilakukan pada problematika keterampilan menyimak cerita dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas 3A sehingga memperoleh data yang dibutuhkan.

Tabel 3.5 Instrumen Observasi Awal

No	Aspek	Indikator
1	Problematika keterampilan menyimak cerita dalam pembelajaran bahasa Indonesia.	1.1 Problematika yang dialami dalam pembelajaran bahasa Indonesia. 1.2 Permasalahan yang dialami oleh guru dalam keterampilan menyimak cerita pembelajaran bahasa Indonesia.
2	Pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas 3A.	2.1 Menggunakan buku tematik bahasa Indonesia kelas 3. 2.2 Pelaksanaan pembelajaran oleh arahan guru.
3	Keterampilan menyimak cerita.	3.1 Kegiatan pada pembelajaran bahasa Indonesia. 3.2 Guru menggunakan buku tematik.

Tabel 3.6 Instrumen Observasi Saat Penelitian

No.	Aspek	Indikator
1.	Problematika keterampilan menyimak cerita dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas 3A SDN 02 Girimoyo Malang	1.1 Problematika keterampilan menyimak cerita. 1.2 Problematika siswa kelas 3A dalam pembelajaran bahasa Indonesia
2.	Faktor-faktor penyebab adanya problematika keterampilan menyimak cerita dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas 3A	2.1 Penyebab siswa kelas 3A memiliki problematika keterampilan menyimak berita 2.2 Penyebab siswa kelas 3A memiliki masalah dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
3.	Solusi yang efektif untuk mengatasi problematika keterampilan menyimak cerita dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas 3A	3.1 Solusi dalam menangani problematika keterampilan menyimak cerita dalam pembelajaran bahasa Indonesia. 3.2 Solusi dalam menangani siswa yang memiliki problematika keterampilan menyimak cerita

Lembar observasi ini menjadi pedoman untuk mengamati problematika keterampilan menyimak cerita dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas 3 SDN 02 Girimoyo Malang.

2. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini menjadi alat bantu yang valid untuk memperkuat hasil observasi yang telah dilakukan. Dokumentasi dalam penelitian ini memuat dokumentasi yang dilaksanakan pada problematika keterampilan menyimak cerita dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas 3 SDN 02 Girimoyo Malang.

Tabel 3.7 Instrumen Dokumentasi Saat Penelitian

No.	Aspek	Indikator
1.	Problematika keterampilan menyimak cerita dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas 3A	1.1 Problematika yang dialami dalam pembelajaran bahasa Indonesia. 1.2 Permasalahan yang dialami oleh guru dalam keterampilan menyimak 1.3 cerita pembelajaran bahasa Indonesia
2.	Faktor-faktor penyebab adanya problematika keterampilan menyimak cerita dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas 3A	2.1 Perangkat ajar yang digunakan guru 2.2 Pelaksanaan pembelajaran
3.	Solusi yang efektif untuk mengatasi problematika keterampilan menyimak cerita dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas 3A	3.1 Solusi dalam mengatasi keterampilan menyimak cerita pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas 3A

Sumber: Olahan Peneliti

Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini memuat tentang problematika keterampilan menyimak cerita dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas 3 SDN 02 Girimoyo Malang. Sarana prasarana yang diberikan serta dokumentasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

1. Hasil Catatan Lapangan

Lembar hasil catatan lapangan merupakan instrument yang dapat membantu dalam mencatat informasi-informasi yang telah di peroleh secara deskripsi singkat

agar mudah dipahami.

Tabel 3.8 Instrumen Catatan Lapang

No.	Aspek	Indikator
1.	Problematika keterampilan menyimak cerita dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas 3A SDN 02 Girimoyo Malang	1.1 Problematika ketrampilan 1.2 Problematika siswa kelas 3A dalam pembelajaran bahasa Indonesia
2.	Faktor-faktor penyebab adanya problematika keterampilan menyimak cerita dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas 3A	2.1 Penyebab siswa kelas 3A memiliki problematika keterampilan menyimak cerita. 2.2 Penyebab siswa kelas 3A memiliki masalah dalam pembelajaran bahasa Indonesia
3.	Solusi yang efektif untuk mengatasi problematika keterampilan menyimak cerita dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas 3A	3.1 Solusi dalam problematika keterampilan menyimak cerita dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. 3.2 Solusi dalam menangani siswa yang memiliki problematika ketrampilan menyimak cerita.

Sumber: Olahan Peneliti

Catatan lapang yang dilakukan dalam penelitian ini memuat tentang informasi dalam problematika keterampilan menyimak cerita dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas 3 SDN 02 Girimoyo Malang.

F. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pra lapangan terdapat enam kegiatan etika penelitian yang harus dilakukan. Kegiatan tersebut seperti: menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian, meninjau lokasi penelitian, menentukan informasi dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Lapangan

Pada tahap ini melakukan pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian dengan menggunakan metode yang sudah ditentukan. Tahap lapangan yang harus dilakukan yaitu mengumpulkan data mengenai problematika keterampilan menyimak cerita dalam pembelajaran bahasa

Indonesia siswa kelas 3 SDN 02 Girimoyo Malang dengan metode observasi.

3. Tahap Pengolahan Data

Pada tahap ini dalam mengelola informasi dari aktivitas yang sudah dilakukan di lapangan. Sehingga dalam memilih informasi yang dibutuhkan serta cocok dengan batasan kasus yang diteliti.

4. Menyusun Laporan Penelitian

Pada tahap ini laporan penelitian disusun berdasarkan kegiatan yang sudah dimulai dan diawali dengan latar belakang. Pemilihan permasalahan yang diteliti, menyusun proposal serta dilanjutkan dengan menyusun hasil penelitian yang datanya dikumpulkan dan dipilih berdasarkan kegiatan yang dilakukan serta membuat kesimpulan.

G. Analisis Data

Analisis data sangat penting dalam proses penelitian. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini dimulai sejak pengumpulan data. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengolahan data sebagai berikut:

1. Reduksi data

Pelaksanaan kegiatan penelitian memperoleh data yang cukup banyak sehingga diperlukannya catatan secara jelas dan rinci. Reduksi data merupakan tahap penyederhanaan terhadap data yang telah diperoleh dari kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi. Pada bagian reduksi data diperlukan seluruh data yang dibutuhkan mengenai problematika keterampilan menyimak cerita dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas 3A. Tahap ini bertujuan guna memperoleh informasi yang jelas mengenai data yang telah diperoleh sehingga dapat memudahkan dalam mendeskripsikan data.

2. Penyajian data

Pada tahap penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk deskriptif singkat agar memudahkan perolehan data. Penyajian data dapat tersusun dalam pola yang memudahkan untuk memahami data yang telah diperoleh. Data yang telah direduksi kemudian dikaji melalui teks naratif, penyajian data menghubungkan perolehan data dengan teori yang digunakan pada kajian teori dalam penelitian.

3. Kesimpulan

Pada tahap kesimpulan penarikan kesimpulan mengenai data yang telah diperoleh dan memberikan penjelasan kesimpulan mengenai problematika keterampilan menyimak cerita dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas 3 SDN 02 Girimoyo Malang. Penarikan kesimpulan dapat dipaparkan dalam bentuk naratif yang singkat dan jelas.

H. Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan guna membuktikan hasil penelitian yang dilakukan benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Tujuannya agar dapat memperoleh suatu tingkat kepercayaan data dengan keakuratan hasil dari penelitian yang dilakukan. Penelitian kualitatif dapat diuji keabsahan data melalui triangulasi.

1. Triangulasi sumber

Pada tahap ini dilakukan cara mengecek data melalui beberapa sumber. Mengecek keabsahan data tentang problematika keterampilan menyimak cerita dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas 3 SDN 02 Girimoyo Malang yaitu dengan pengumpulan data dan pengujian data yang diperoleh dari sumber data yaitu kepala sekolah dan guru kelas. Tahap ini menggunakan pedoman wawancara dan observasi untuk dilakukannya pengecekan data.

2. Triangulasi Teknik

Pada tahap ini dilakukan dengan cara pengecekan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Melakukan dengan cara wawancara untuk memperoleh data mengenai problematika keterampilan menyimak cerita dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas 3 SDN 02 Girimoyo Malang. Kemudian membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi, data dikumpulkan dalam bentuk laporan. Hasil dokumentasi dapat berupa foto atau video, cara ini memberikan bukti yang dihasilkan itu berbeda.